

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek, Tempat, Waktu Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah pendidik sebagai peneliti, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa sebagai akibat dari perbaikan kinerja pendidik yaitu siswa kelas V D SDN Limusnunggal 01 tahun pelajaran 2013-2014 yang berjumlah 40 orang siswa dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SDN Limusnunggal 01 yang beralamat di jalan raya Narogong – Bekasi KM.16, Desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan mengajar pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi peneliti.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013-2014.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian 2 Siklus

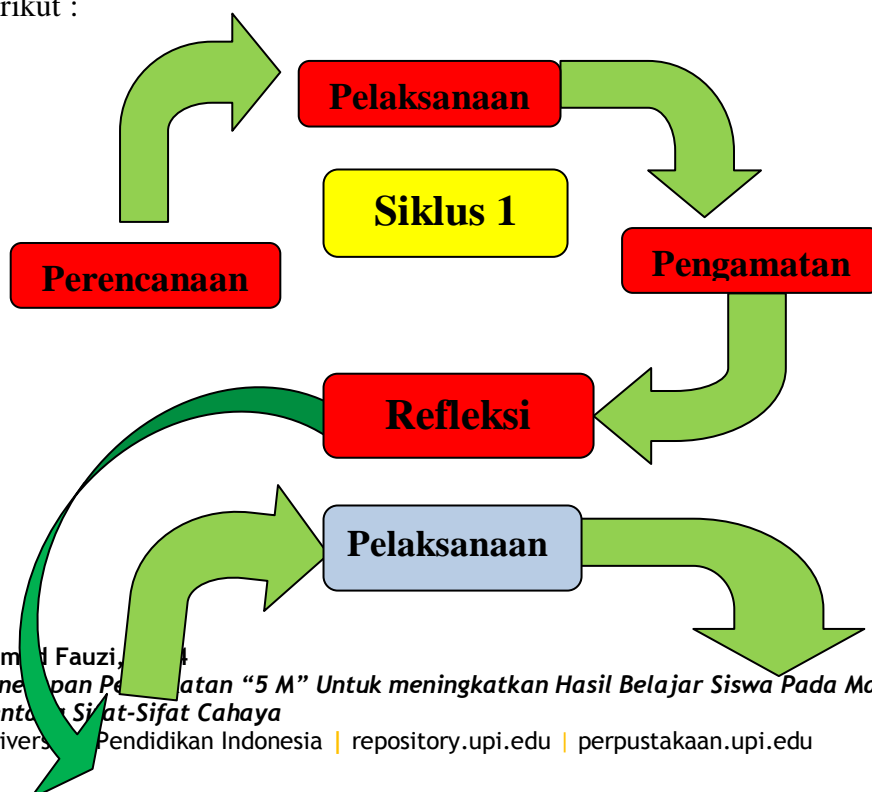
No	Hari /tgl	Waktu	Jam Pelajaran	Acara Tindakan	Jum Siswa	Ket
1	Selasa, 22-04-2014	13.00-14.10	1 dan 2	Prasiklus	40	Guru Kelas
2	Kamis, 24-04-2014	15.55-16.30	5 dan 6	Siklus 1 Pertemuan 1	40	Kolaborator: 2 orang guru
3	Selasa, 29-04-2014	13.00-14.10	1 dan 2	Siklus 1 Pertemuan 2	40	Kolaborator: 2 orang guru
4	Kamis, 8-05-2014	15.55-16.30	5 dan 6	Siklus 1 Pertemuan 3	40	Kolaborator: 2 orang guru

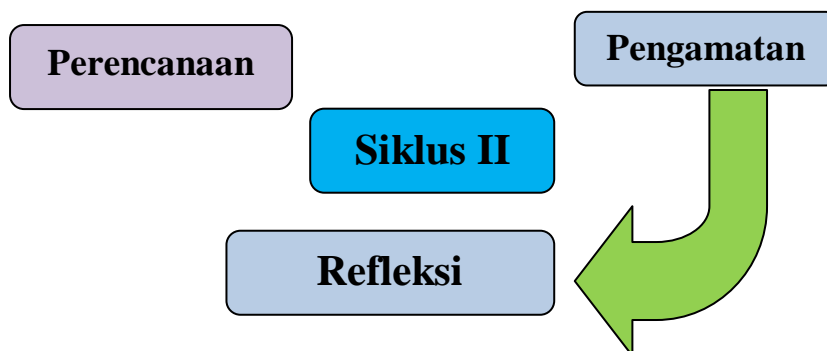
5	Kamis, 22-05-2014	15.55-16.30	5 dan 6	Siklus 2	40	Guru Kelas
---	-------------------	-------------	---------	----------	----	------------

B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut IGAK Wardani, PTK bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola: perencanaan – pelaksanaan – observasi – refleksi – revisi. (dalam IDIK, 4008: 1.7).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :





Gambar 3.1 Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya media kartu chart (kartu gambar) .
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1, dan 2 , dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibatasi dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Silabus Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar.

Ahmad Fauzi, 2014

Penerapan Pendekatan "5 M" Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.
- 3). Lembar Kegiatan Siswa Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil evaluasi
- 4). Tes formatif Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep PKn pada pokok bahasan keanekaragaman bangsa indonesia Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan guru (objektif).

2. Metode Pengumpulan Data

Data - data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan, metode latihan, observasi aktivitas siswa dan guru, serta tes formatif.

C. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektipan suatu metode latihan dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Ahmad Fauzi, 2014

Penerapan Pendekatan "5 M" Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

D. Indikator Keberhasilan Penelitian

Dengan adanya perbaikan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V dengan menggunakan Pendekatan “5 M”, maka indikator keberhasilan penelitian adalah dari 40 peserta didik 90% mencapai hasil belajar antara 70-100, telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

Indikator keberhasilan penelitian dapat diukur melalui dua aspek, yaitu :

1. Data kuantitatif, merupakan data berupa angka atau bilangan baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun data yang diperoleh dengan cara merubah data kualitatif menjadi kuantitatif.
2. Data kualitatif, merupakan data berupa kalimat atau data yang dikategorikan berdasarkan kualitas obyek yang diteliti.

Ahmad Fauzi, 2014

Penerapan Pendekatan “5 M” Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Tim Kolaborasi

Tim kolaborasi terdiri dari pendidik teman sejawat dari sekolah SDN Limusnunggal 01.

Kolaborator: 1. Nama : Buhori Muslim, S.H, M.H.

NIP. : 196001011982021002

Jabatan : Kepala Sekolah

2. Nama : Sunardi, S.Pd.

NIP. : 196004271983051001

Jabatan : Guru kelas V

Tugas:

1. Membantu perencanaan tindakan.
2. Melakukan observasi proses pembelajaran (pelaksanaan tindakan)